

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi NTT pada periode tahun 2006-2020. Pertumbuhan penduduk menjadi beban apabila tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja. Sehingga meningkatnya penduduk maka kualitas kerjapun akan meningkat yang berakibat meningkatnya jumlah produksi, dan apabila jumlah produksi meningkat tetapi masyarakat tidak mampu memenuhinya maka akan menimbulkan peningkatan kemiskinan.
2. Variabel tingkat pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan Provinsi NTT periode tahun 2006-2020. Pengangguran memang kini belum bisa terlepas dari salah satu bagian masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia termasuk bangsa Indonesia. Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut.
3. Secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi NTT.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk instansi terkait diharapkan untuk melakukan usaha-usaha untuk menarik investor supaya melakukan investasi pada sektor rill di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat tidak terjerat dalam kemiskinan, dan memperhatikan standar operasional yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan efektif.
2. Diharapkan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebaiknya mengendalikan pertumbuhan penduduk dengan penurunan angka kelahiran melalui program KB. Program ini sebaiknya disosialisasikan secara terus menerus kepada masyarakat, khususnya pada wilayah padat penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain itu agar program KB berjalan efektif perlu didukung dengan fasilitas dan teknologi yang terkait dengan tujuan program.
3. Diharapkan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 10 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variable bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (1997). *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit STIE YKPN.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Perkembangan beberapa indikator utama sosial ekonomi Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Bappenas. (2004). *Tata Cara Perencanaan Dan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah*. Bappenas. <http://pu.net>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, Anthony & Midgley, J. (2004). *Social Policy for Development*. Sage Publications.
- Istifaiyah, L. (2015). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomidan Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Gerbangkertasusila Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan : teori, masalah, dan kebijakan*. Unit Penerbit dan Percetakan, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Industri Indonesia : menuju negara industri baru 2030?* Penerbit Andi.
- Mantra. (2003). *Demografi Umum*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nurcholis, M. (2014). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tigkat pegaggura di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jep.v12i1.3654>
- Parsudi, S. (2004). *Kemiskinan Di Perkotaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Setiawan, Deni, Hainim Kadir, V. A. R. (2014). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau”. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(2).
- Setyawan, J. (2001). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Sirjanti dan A. Rahman. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa*. Graha Ilmu.

- Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kumulatif, R&D. PT Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Biaya. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (1983). Pengantar Teori Ekonomi. Lembaga Penerbit FE-UI dan Bina Grafika.
- Sukirno, S. (2010). Ekonomi Pembangunan Teori Pengantar (edisi keti). PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan. (2003). Perekonomian Indonesia. Ghalia Indonesia.
- Tarigan, R. (2004). Ekonomi Regional : teori dan aplikasi. PT Bumi Aksara.
- Todaro, M. . (2004). Pembangunan Ekonomi (M. . Devri Bernadi, S.E, Suryadi Saat, Wibi Hardani (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Widarjono, A. (2013). Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya. Penerbit Ekonosia.
- World Bank. (2001). World Development Report 2000/2001 (Attacking). Oxford University Press, Inc.